



**PENERAPAN SANKSI PIDANA TAMBAHAN PENCANTUMAN
IDENTITAS PELAKU KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK**

TESIS

FEBBY IRWANI

2010622041

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

FAKULTAS HUKUM

PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM

2022



**PENERAPAN SANKSI PIDANA TAMBAHAN
PENCANTUMAN IDENTITAS PELAKU KEKERASAN
SEKSUAL TERHADAP ANAK**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Magister Hukum**

FEBBY IRWANI

2010622041

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
2022**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan secara benar.

Nama : Febby Irwani

NIM : 2010622041

Tanggal : 29 November 2022

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 29 November 2022

Yang Menyatakan,



Febby Irwani

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Negeri Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febby Irwani
NIM : 2010622041
Fakultas : Hukum
Program Studi : Magister Ilmu Hukum

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non exclusive Royalty Free Rights*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENERAPAN SANKSI PIDANA TAMBAHAN PENCANTUMAN
IDENTITAS PELAKU KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK**

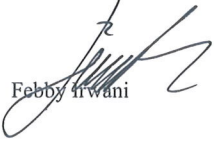
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti ini Universitas Negeri Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal: 29 November 2022

Yang menyatakan,

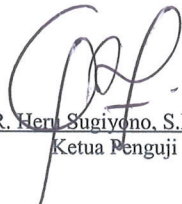

Febby Irwani

PENGESAHAN

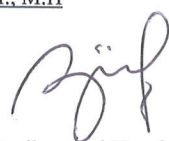
Tesis di ajukan oleh :

Nama : Febby Irwani
NRP : 2010622041
Program Studi : Ilmu Hukum Pidana
Judul Tesis : **PENERAPAN SANKSI PIDANA TAMBAHAN
PENCANTUMAN IDENTITAS PELAKU
KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK**


Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan di terima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Negeri Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.


DR. Heri Sugiyono, S.H., M.H
Ketua Penguji


Dr. Handoyo Prasetyo, S.H., M.H.
Penguji I


Dr. Beniharmoni Harefa, S.H., LL.M.
Penguji II/ Pembimbing


Dr. Abdul Hakim, M.Ag
Dekan


Dr. Beniharmoni Harefa, SH, LL.M
Kaprodi

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 28 November 2022

PENERAPAN SANKSI PIDANA TAMBAHAN PENCANTUMAN IDENTITAS PELAKU KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK

FEBBY IRWANI

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk memahami pelaksanaan pencantuman identitas pribadi pada pelaku kekerasan seksual terhadap anak sebagai gagasan baru mengingat pengumuman identitas sebagaimana diatur dalam Pasal 76D ayat (6) Peraturan Pemerintah Pengganti Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak (“**Perpu 1/2016**”) dirasakan belum optimal. Perpu 1/2016 sebagai dasar pidana tambahan mengatur pidana tambahan pengumuman identitas sebagai pemberatan terhadap kekerasan seksual pada anak yang merupakan *serious crime*, sebagai realisasi dari pemberatan tersebut disahkan pedoman mengenai prosedur pelaksanaan pemberatan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pelaksanaan Tindakan Kebiri Kimia, Pemasangan Alat Pendeteksi Elektronik, Rehabilitasi, dan Pengumuman Identitas Pelaku Kekerasan Seksual Terhadap Anak (“**PP 70/2020**”) yang mensyaratkan bahwa prosedur pengumuman identitas ialah melalui media. Pengumuman identitas melalui media perlu dioptimalkan dengan pencantuman identitas pelaku sebagai identitas unik sebagaimana *best practice* yang telah dilakukan negara lain, antara lain menggunakan konsep teori keadilan dan teori labelling dalam HAM dengan memberikan perlindungan bagi korban serta manfaat bagi pelaku sendiri dengan limitasi mobilitasnya tanpa melanggar hak-hak pelaku sendiri, serta dalam konsep luas akan meningkatkan *awareness* bagi masyarakat dan aparat penegak hukum.

Kata Kunci: Kekerasan Seksual Terhadap Anak, Pidana Tambahan, Pencantuman Identitas

**ADDITIONAL CRIMINAL PENALTIES IN APPLICATION FOR
ASSERTION OF THE IDENTITY TO PERPETRATOR OF SEXUAL
VIOLENCE AGAINST CHILDREN**

FEBBY IRWANI

ABSTRACT

This research was conducted to comprehend the implementation of personal identity assertion to perpetrators of child sexual abuse as a new notion considering identity announcement as required on Article 81 Verse (6) of Government Regulation in Lieu of Law Number 1 of 2016 concerning Second Amendment to Law Number 23 of 2002 concerning Child Protection (Law Number 1/2016) perceived hasn't been yet optimal. Law Number 1/2016 is reasonable additional penalties as incriminated for perpetrators of sexual abuse against children which is categorized as serious crime, the manifestation of the incriminated itself passed guidelines regarding the procedure regulated in Government Regulation Number 70 of 2020 concerning Procedure of chemical castration, Installation of Electronic Detection Devices, Rehabilitation, and Identity Announcements to perpetrators of child sexual abuse (Law Number 70/2020) which requires that the procedure for announcing identity is by the media. The announcement of sexual perpetrator's identity by the media needs to be optimized by asserting the identity of the perpetrator as a unique identity as best practice has been carried out by other countries, including using the concept of justice theory and labelling theory in human rights by providing protection for victims and benefits for the perpetrators themselves with the limitation of their mobility without violating the rights of the perpetrators themselves, and in a global concept will increase awareness for the community and law enforcement officials .

Keyword: *Sexual Violence Against Children, Additional Penalties, Identity Assertion.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Tesis ini disusun untuk memenuhi persyaratan tugas akhir studi yang dijalani penulis di Program Pascasarjana Magister Hukum Universitas Pembangunan Veteran Jakarta.

Meskipun telah berusaha semaksimal mungkin, penulis merasa tesis ini masih jauh dari sempurna oleh karena keterbatasan waktu, tenaga serta literatur bacaan. Namun, dengan ketekunan, tekad, serta rasa keingintahuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini

Penulis sangat menyadari, bahwa tesis ini dapat terselesaikan dengan bantuan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Segala bantuan, budi baik dan uluran tangan berbagai pihak yang telah penulis terima dengan baik dalam studi maupun dari tahap penulisan sampai tesis ini selesai tidak mungkin disebutkan seluruhnya. Rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu antara lain:

1. Dr. Anter Venus, MA, Comm selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
2. Dr. H. Abdul Halim.,M.Ag selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
3. Dr. Beniharmoni Harefa.,S.H.,LL.M., sebagai Kepala Program Studi Magister Ilmu Hukum sekaligus dosen Pembimbing Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
4. Seluruh staff dosen pengajar dan para staff Tata Usaha Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
5. Seluruh Teman-Teman angkatan 2020 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

6. Orang tua penulis ibu Marleni dan bapak Ir. Irwan, SP.PSDA yang telah mendukung baik materil maupun imateril.
7. Juga kakak dan abang Laura dan Reza yang telah memberikan dukungan penulis untuk segera menyelesaikan tesis penulis.
8. Serta para pimpinan di Kejaksaan Agung diantaranya Bapak Andi Herman,SH., MH dan Bapak Dr. I Made Suarnawan, SH., MH yang selalu mengingatkan penulis untuk mengerjakan dan memberikan bantuan dalam penulisan tesis ini.

Karena penulis menyadari kurang sempurnaan dalam penulisan tesis ini, dengan kerendahan hati penulis menyambut masukan yang bermanfaat dari para pembaca guna penyempurnaan tesis ini.

Semoga penulisan ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan untuk perkembangan ilmu bidang Hukum Pidana Khususnya Tindak Pidana Perlindungan Anak.

Jakarta, 28 November 2022

Febby Irwani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Ruang Lingkup Penelitian	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. <i>Literatur Review</i>	10
F. Kerangka Teori	11
G. Kerangka Konseptual	17
H. Metode Penelitian	20
1. Jenis Penelitian	20
2. Pendekatan Penelitian.....	20
3. Jenis dan Sumber Data	21
4. Cara Pengumpulan Data	22
5. Teknik Analisis Data	23
BAB II TINJAUAN TEORITIS TENTANG PIDANA TAMBAHANDALAM KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK.....	24
A. Teori Keadilan	24
B. Teori Pidana Pembalasan.....	29
C. Pidana Tambahan Dalam Hukum Pidana Indonesia	33
D. Hak Asasi Manusia	35
E. Teori Labelling	37
BAB III TINJAUAN UMUM PENGATURAN PENCANTUMAN IDENTITAS PELAKU KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK DI INDONESIA.....	41
A. Kekerasan Seksual Terhadap Anak di Indonesia.....	41
B. Sejarah Pemberlakuan Perlindungan Anak Dari Pelaku Kekerasan Seksual.....	44

C. Ketentuan Pengaturan Pencantuman Identitas Pelaku Kekerasan Seksual Terhadap Anak di Indonesia	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Urgensi Maksimalisasi Hukuman Tambahan Berupa Pencantuman Identitas Pelaku Terhadap Kekerasan Seksual Anak.....	53
B. Idealisasi Pencantuman Identitas Pelaku Kekerasan Seksual Terhadap Anak.....	59
BAB V PENUTUP.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
RIWAYAT HIDUP.....	